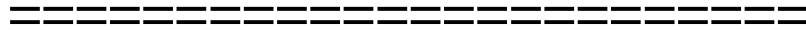
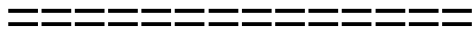


## Sambutan dan Warta Jemaat



Saudara saudari yang terkasih dalam Yesus Kristus, sebagai hamba Tuhan, kami mengucapkan damai sejahtera dan selamat hari Minggu bagi kita sekalian. Bagi saudara kami yang baru pertama beribadah di tempat ini kami ucapkan selamat datang. Kehadiran saudara menambahkan sukacita bagi kita semua. Untuk mengawali ibadah ini mari kita dengarkan warta jemaat tentang perjalanan pelayanan gereja dan rencana pelayanan ke depan. (*Membacakan warta jemaat*).

## **Pengantar Ibadah**



Saudara-saudari, Minggu ini adalah Minggu Quasimodogeneti artinya adalah seperti anak-anak yang baru lahir. Sebagai anak yang baru lahir tentunya sangat lemah dan sangat bergantung kepada orang tuanya. Demikian halnya juga kita, seperti anak yang baru lahir, lemah dan penuh pengharapan kepada Tuhan. Marilah kita mengikuti ibadah ini dengan kesadaran bahwa Allah sumber pengharapan dan hidup kita.

### **Lonceng Berbunyi**

*(Jemaat Bediri)*

### **Bernyanyi**

**KJ No. 21 : 1, 2**

*(Liturgis Menuju ke Mimbar)*

**Kebaktian Minggu, 12 April 2026**  
**Minggu Quasimodogeneti**

<b>3</b>	<b>Votum - Salam</b> <span style="float: right;"><i>(Jemaat Berdiri)</i></span>
L	Di dalam nama Allah Bapa sumber kehidupan, di dalam nama AnakNya Yesus Kristus yang memberikan hidup baru, dan di dalam nama Roh Kudus yang menjaga kehidupan manusia. Pertolongan mu datang dari Tuhan Allah, Khalik langit dan bumi, yang menjaga keluar masuk mu, dari sekarang sampai selamanya. Amin.
J	Amin... Amin... Amin... <i>(Dinyanyikan)</i>
<b>4</b>	<b>Invocation</b>
L	“Kebajikan dan kemurahan belaka akan mengikuti aku, seumur hidupku; dan aku akan diam dalam rumah Tuhan sepanjang masa” (Mazmur 23 : 6).  Berdasarkan Firman Tuhan ini, mari kita naikan pujian kita bagi Allah dengan bernyanyi : <b>KJ No. 10 : 1, 2, 4</b>
<b>5</b>	<b>Kelemahan Manusia Dalam Melakukan Firman Tuhan</b> <span style="float: right;"><i>(Jemaat Duduk)</i></span>
L	Allah adalah sumber kehidupan. Dia seperti seorang ibu yang mengasuh dan membesarkan anakNya supaya menjadi dewasa di dalam menjalani kehidupan ini.
J	Ya Tuhan saya mengaku, hidupku sering jauh dari Engkau, yang senantiasa menjaga di dalam kelemahanku mengarungi kehidupan ini.
L	Allah adalah sumber kehidupan. Dia adalah Bapa yang menuntun dan mengajari kita anak-anakNya di dalam kehidupan ini.
J	Ya Tuhan saya mengaku, hidupku sering lepas dari tuntunan dan pengajaranMu di dalam menjalani hidup.
L+J	Ya Tuhan, tetaplah tuntun dan ajar kami di dalam kelemahan kami.

L	Di dalam kelemahan kita di dalam menjalankan Firman Tuhan, mari kita memohon kekuatan untuk hidup di dalam FirmanNya dengan menyanyikan : <b>KJ No. 457 : 1, 2, 3</b>
<b>6</b>	<b>Janji Peneguh Dari Tuhan</b> <i>(Jemaat Berdiri)</i>
L	<p>“Tuhan adalah penyayang dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih setia. Tidak selalu IA menuntut dan tidak untuk selama-lamanya IA mendendam. Tidak dilakukanya kepada kita setimpal dengan dosa kita, dan tidak dibalasNya kepada mu setimpal dengan kesalahan mu”</p> <p>Firman Tuhan yang meneguhkan kita untuk melakukan FirmanNya :</p> <p><i>“janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan”</i> (Yesaya 41 : 10).</p>
J	Kami bersyukur ya Tuhan, atas peneguhan yang Kau beri. Amin.
L	Mari kita memuji Tuhan dengan menyanyikan : <b>KJ No. 340 : 1, 2, 3</b>
<b>7</b>	<b>Firman Allah</b> <i>(Jemaat Duduk)</i>
a	Marilah kita membacakan firman Allah yang tertulis dalam Kitab <b>2 Korintus 4 : 16 - 18</b> . Kita membacanya secara bergantian. Kita mulai membacanya .....
	<b><u>Jangan tawar hati, juga waktu menghadapi maut</u></b>
4:16 L	Sebab itu kami tidak tawar hati, tetapi meskipun manusia lahiriah kami semakin merosot, namun manusia batiniah kami dibaharui dari sehari ke sehari.
4:17 J	Sebab penderitaan ringan yang sekarang ini, mengerjakan bagi kami kemuliaan kekal yang melebihi segala-galanya, jauh lebih besar dari pada penderitaan kami.
4:18 L	Sebab kami tidak memperhatikan yang kelihatan, melainkan yang tak kelihatan, karena yang kelihatan adalah sementara, sedangkan yang tak kelihatan adalah kekal.

*Berbahagialah orang yang mendengarkan Firman Tuhan, yang memelihara, serta melakukannya dalam kehidupan sehari-hari, Haleluya.*

Disambut jemaat dengan menyanyikan :

*Haleluya ....*

*Haleluya ....*

*Haleluya ....*

b	Berdoa sebelum Khotbah
c	Khotbah : <b>Yehezkiel 36 : 22 - 27.</b> Tema : <b>“Hati dan Pikiran yang Baru”</b>
d	Berdoa setelah khotbah
<b>8</b>	<b>Pengakuan Iman</b> <i>(Jemaat Berdiri)</i>
	<p>Marilah kita bersama-sama mengucapkan iman percaya kita, bersama dengan semua orang Kristen sepanjang segala zaman. Kita ucapkan secara bersama-sama :</p> <p>Aku percaya kepada Allah Bapa Yang Maha Kuasa, khalik langit dan bumi.</p> <p>Aku percaya kepada Yesus Kristus, AnakNya yang Tunggal, Tuhan kita, yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria, yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus, disalibkan, mati dan dikuburkan, turun ke dalam kerajaan maut, pada hari ketiga bangkit pula dari antara orang mati, naik ke Sorga, duduk di sebelah kanan Allah Bapa Yang Maha Kuasa, dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.</p> <p>Aku percaya kepada Roh Kudus, Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan orang kudus, pengampunan dosa, kebangkitan daging dan hidup yang kekal.</p> <p>Amin.</p>
<b>9</b>	<b>Persembahan</b> <i>(Jemaat Duduk)</i>
L	<p>Saudara-saudari yang terkasih di dalam Yesus Kristus, sekarang kita diberi kesempatan untuk memberikan ucapan syukur kita kepada Tuhan atas berkat dan anugerah yang telah kita terima. Firman Tuhan yang menjadi dasar bagi kita untuk memberikan ucapan syukur :</p> <p><i>“Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati” (Roma 12 : 1).</i></p> <p>Di saat kita mengumpulkan persembahan, kita bernyanyi dari : <b>KJ No. 393 : 1, 2, 3</b></p>

	<p>Doa Persembahan dan Doa Syafaat</p> <p><b>KJ No. 403 : 1, 2, 3</b> (<i>Kolekte Extra</i>)</p>
<b>10</b>	<b>Tekad</b> ( <i>Jemaat Berdiri</i> )
L	Seperti kasih seorang ibu kepada anaknya, demikianlah kasih Bapa kepada kita anak-anakNya yang berpengarapan kepadaNya.
J	Terima kasih Tuhan, aku akan tetap hidup di dalam kasih setiaMu.
L	Allah tahu kita berasal dari debu tanah, tetapi Allah tetap mengasihi kita.
J	Aku menyerahkan hidupku hanya kepadaMu ya Tuhan.
L	Allah tetap mengasihi orang yang berserah kepadaNya. KebaikanNya sampai selama-lamanya.
L+J	Amin
L	Untuk lebih meneguhkan tekad kita, kita bernyanyi dari : <b>KJ No. 410 : 1, 2, 3</b>
<b>11</b>	<b>Doa Bapa Kami</b>
<b>12</b>	<b>Pengutusan dan Berkat</b>
L	<p>Pergilah ke dalam kehidupan mu sehari-hari, tetaplah berserah kepada Tuhan yang menjadi sumber kekuatan mu. Dan terimalah berkat yang datangnya dari Tuhan :</p> <p><i>“TUHAN memberkati engkau dan melindungi engkau; TUHAN menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia; TUHAN menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera”</i> (bdk. Bilangan 6 : 24 – 26).</p>
	<p>Disambut jemaat dengan menyanyikan :</p> <p><i>Amin... Amin... Amin...</i></p>
	<b>SELAMAT HARI MINGGU/SYALOOM.....</b>